

ABSTRAK

Batching plant merupakan pabrik tempat pengolahan beton, yang semua peralatannya didesain khusus untuk mencampur bahan-bahan material untuk membentuk sebuah beton. Sumber potensi bahaya berasal dari lingkungan kerja yang disebabkan oleh mesin *batching plant*, penggunaan transportasi alat berat dan area perkantoran. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis potensi bahaya yang dapat terjadi di lingkungan kerja agar dapat melakukan pengendalian atau pencegahan di PT. X.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yang digunakan adalah seluruh pekerja yang ada di PT. X. Jumlah sampel penelitian ini adalah 4 orang meliputi manajemen, SHE (*Safety Health and Environment*), dan 2 operator *batching plant* PT.X. Variabel penelitian ini adalah identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko. Instrumen yang dilakukan adalah observasi, telaah dokumen dan wawancara menggunakan pedoman analisis risiko dengan metode HIRARC

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, potensi risiko yang dapat terjadi di lingkungan kerja ada 14 proses pekerjaan yang dapat menyebabkan 31 bahaya dengan potensi 42 risiko. Hasil dari temuan penelitian dikelompokkan menjadi 4 *Risk reating*, pada *Risk rating very high* terdapat 0 risiko, *Risk rating high* terdapat 8 risiko, *Risk rating medium* terdapat 27 risiko, dan *Risk rating low* terdapat 7 risiko.

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan analisis risiko dengan metode HIRARC sebagai upaya pencegahan terhadap potensi bahaya yang dapat terjadi pada lingkungan kerja PT. X dapat dikendalikan dengan pemasangan rambu-rambu K3, pelatihan pada pekerja, *maintenance* mesin, mengkondisikan tempat kerja/ pengawasan di tempat kerja, penggunaan peralatan dan cara kerja dalam kondisi aman, penyediaan APD (masker, sarung tangan, katelpak/rompi, *helm*, ear plug).

Kata Kunci : Analisis Risiko, K3, HIRARC (*hazard identification, risk assessment, and risk control*)